



## Kolaborasi Pentahelix dalam Revitalisasi Sungai Sekanak di Kota Palembang

Siti Aisyah Hardiyanti<sup>1</sup>, Doris Febriyanti<sup>2</sup>, Amaliatulwalidain<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Indonesia

Korespondensi: [amaliatulwalidain@uigm.ac.id](mailto:amaliatulwalidain@uigm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Sungai Sekanak yang berada di pinggir Sungai Musi ini dan berada di tengah kota dulunya sangat kumuh, sehingga Sungai Sekanak hanya dijadikan tempat pembuangan sampah, maka dari itu revitalisasi sangat diperlukan agar sungai sekanak menjadi bermanfaat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selain aktor pemerintah, beragam aktor terlibat dalam revitalisasi Sungai Sekanak. Proses kolaborasi ini juga sudah berjalan baik. Banyak sektor swasta yang ikut serta dalam pelaksanaan dan paska revitalisasi sungai sekanak. Komunitas jejaring kebijakan revitalisasi sungai sekanak sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari komunitas penjagaan sungai, dalam revitalisasi sudah membantu revitalisasi dengan menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam membersihkan sungai sekanak serta media sudah berperan dengan baik. Media yang berperan sebagai pendukung publikasi dan promosi sungai sebagai sektor pariwisata.

**Kata kunci:** kolaborasi, Palembang, pentahelix, Sungai Sekanak, wisata sungai

### Abstract

*This research is backgrounded by the Sekanak River which is on the edge of the Musi river and is in the middle of the city was once very shabby, so the sekanak river is only used as a landfill, therefore revitalization is very necessary so that the sekanak river becomes useful. The approach used in this study is to use a qualitative approach. Qualitative research in general can be used for research on people's lives, history, behavior, concepts or phenomena, social problems, and others. The results of this study are found that the Government contributes to the revitalization process and the business world or the private sector also plays a role in running well in the implementation and post-revitalization of the sekanak river. Many private sectors participated in the implementation and post-revitalization of the sekanak river. The community network of sekanak river revitalization policies is already well underway. Judging from the river guard community, in revitalization has helped revitalization by urging the community to participate in cleaning up the sekanak river and the media has played a good role. Media that act as support for the publication and promotion of the river as a tourism sector.*

### RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 02/01/2022

Ditelaah: 15/06/2022

Diterbitkan: 25/12/2022

### KUTIPAN

Hardiyanti, S. A.,  
Febriyanti, D.,  
Amaliatulwalidain. (2022).  
Kolaborasi pentahelix  
dalam revitalisasi sungai  
Sekanak di Kota  
Palembang. *PESIRAH:  
Jurnal Administrasi Publik*,  
3(2), 22-31, doi:  
10.47753/pjap.v3i2.2





**Keywords:** *collaboration, Palembang, pentahelix, Sekanak River, river tourism*

## PENDAHULUAN

Sungai Sekanak yang merupakan anak Sungai Musi mengalir melalui kawasan Sekanak, dan Sungai Sekanak juga merupakan situs sejarah Kota Palembang. Sungai Sekanak sangat penting bagi perkembangan topografi Kota Palembang. Terletak di tepi Sungai Musi dan di tengah kota, Sungai Sekanak dulunya merupakan kawasan kumuh karena dikelilingi oleh rumah penduduk dan pasar serta tidak memperdulikan sungai di sekitarnya. Sungai tersebut hanya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan kondisi sungai tampak sangat sepi dan pada saat musim hujan sungai tersebut sering banjir karena banyaknya sampah .

Pada masa penjajahan sekitar tahun 1821, pembangunan kawasan Sekanak dimulai. Dengan demikian, masyarakat Tionghoa telah memberikan izin untuk mendirikan bangunan di atas tanah berupa bangunan komersial, pendirian Pasar Sekanak, Gudang Boentjit, Ball House, Kantor Ledeng, kantor Jacobson van Den Berg, dan beberapa bangunan tradisional Palembang.

Bangunan lain yang berkontribusi pada sejarah dan karakter unik Sekanak adalah Jacobson van Den Berg. Tidak diketahui secara pasti kapan bangunan ini dibangun di Palembang, namun yang pasti sudah ada selama 50 tahun. Fungsi asli gedung Jacobson van den Berg adalah cabang dari perusahaan Jacobson van den Berg yang bergerak di bidang asuransi dan industri Belanda. Secara historis, perusahaan ekspor-impor Jacobson van den Berg telah beroperasi di beberapa kota di Indonesia (Semarang, Padang, Batavia, Surabaya, Bandung, Makassar, Banjarmasin) serta beberapa kota yang diduduki Belanda. Gedung Van den Berg salah satunya, masih berdiri kokoh di kawasan Sekanak-Palembang.

Kemungkinan besar alasan didirikannya kantor Jacobson van Den Berg di kawasan Sekanak, adalah karena lokasi Sekanak yang dekat dengan sungai Musi yang pada masanya merupakan satu-satunya jalur transportasi di Palembang. Sungai ini sendiri perlu dan harus dilestarikan sampai sekarang , hal ini sendiri dikarenakan sungai sekanak merupakan salah satu destinasi wisata dikota Palembang meskipun pada zaman dahulu masyarakat kurang perhatian dengan sungai ini sehingga masyarakat sekitar memanfaatkannya untuk pembuangan sampah, karena sungai ini terletak ditengah-tengah kota sehingga sudah pasti akan mengganggu keindahan jika sungainya kumuh dan kotor, maka dari itu pemerintah melakukan revitalisasi sungai diharapkan sungai tidak terlihat kumuh dan juga sungai sekanak bisa juga dimanfaat masyarakat untuk berwisata.

Untuk mempertahankan keindahan, dan sejarah di sektara sungai sekanak, maka pemmerintah harus melakukan revitalisasi sungai sekanak. Revitalisasi merupakan bagian dari pembangunan nasional. Revitalisasi merupakan upaya untuk meningkatkan nilai lahan atau kawasan melalui pembangunan kembalidalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya . Revitalisasi berarti menghidupkan kembali kawasan yang mengalami penurunan kualitas fisik dan non fisik, meningkatkan nilai vitalitas strategis dan potensi kepentingan kawasan, dan/atau mengendalikan kawasan rawan ketidakstabilan. Mengaktifkan ikatan perkotaan yang mempengaruhi kualitas hidup warga dengan meningkatkan kualitas lingkungan setempat .

Menurut Howlett, Michael (1995) beberapa aktor atau organisasi yang berpengaruh dalam proses pembuatan kebijakan antara lain adalah: a) eksekutif dan legislatif yang dihasilkan melalui pemilihan umum; b) pejabat atau birokrat yang diangkat; c) kelompok kepentingan; d) organisasi peneliti; dan e) media massa. Maka dari itu dalam kebijakan revitalisasi sungai sekanak memerlukan banyak aktor dalam pelaksanaan kebijakannya. Pemerintah harus berkolaborasi dengan banyak aktor lain. Pemerintah juga harus melakukan pendekatan dengan para aktor pelaksana kebijakan lainnya. Pendekatan governance ini sebenarnya merupakan alternatif untuk membuka ruang bagi publik untuk meningkatkan partisipasi dalam pemecahan masalah publik. Keterbukaan terhadap lembaga pemerintah adalah kunci untuk dapat



menerapkan pendekatan baru ini kepada pemerintah. Keterbukaan kelembagaan sebenarnya dimulai dari niat baik para aktor politik untuk menciptakan pemerintahan yang efektif dan efisien (Kariem, Afrijal 2021)

Kota Palembang merupakan kota yang banyak sungai, dengan begitu maka pemerintah harus berupaya melestarikan sungai, termasuk sungai sekanak. Untuk mewujudkan hasil dari revitalisasi sungai sekanak yang baik maka menggunakan model pentahelix yang dimana pemerintah, akademisi, dunia usaha, komunitas, dan media ikut dalam melaksanakan dan melancarkan proses revitalisasi sungai sekanak Kota Palembang. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Kolaborasi pentahelix dalam Revitalisasi Sungai Sekanak Kota Palembang dalam perencanaan pengelolaan sumber daya daerah sungai sekanak”. Karena kawasan di sungai sekanak dapat dijadikan kawasan pariwisata, namun masih kurangnya potensi pengembangan di kawasan sungai sekanak yang menyebabkan kurangnya daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Kolaborasi Pentahelix Kebijakan dalam revitalisasi sungai sekanak guna menjadikan sungai sekanak sebagai sektor pariwisata.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Konsep Revitalisasi**

“Revitalisasi” dalam pengertian luas dan mendasar adalah “menghidupkan dan menggiatkan (kembali) faktor-faktor pembangunan (tanah, tenaga kerja, modal, ketrampilan dan kewirausahaan, ditambah kelembagaan keuangan, birokrasi, serta didukung sarana/prasarana fisik); dan para pelaku pembangunan untuk mengkomodasikan secara struktural dan fungsional tantangan dan kebutuhan baru” (Sri-Edi Swasono, 2002).

### **Model Penta Helix**

Di Indonesia sendiri Penta Helix diterapkan oleh Pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata, hal itu karena stakeholders Penta Helix dapat dikatakan memiliki unsur-unsur penting didalamnya yang dapat memberi peran dan berpengaruh yang sangat besar dalam pengembangan suatu objek wisata. Berikut peran masing-masing unsur Penta Helix (Darmawan 2020). Pertama, peran pemerintah. Pemerintah pada Model Penta Helix berperan sebagai regulator. Pemerintah berperan sebagai regulator sekaligus berperan sebagai kontroler yang memiliki peraturan dan tanggung jawab dalam mengembangkan objek wisata. Dalam hal ini melibatkan semua jenis kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, promosi, alokasi keuangan, perizinan, program, Undang-Undang, pengembangan dan pengetahuan, kebijakan inovasi publik, dukungan untuk jaringan inovasi dan kemitraan publik-swasta. Pemerintah juga memiliki peran dalam mengkoordinasi para pemangku kepentingan yang berkontribusi pada pengembangan Kolaborasi tersebut.

Kedua, sector swasta/industri. Swasta Pada Model Penta Helix berperan sebagai enabler. Swasta merupakan entitas yang melakukan proses bisnis dalam menciptakan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Swasta berperan sebagai enabler yang menghadirkan infrastruktur, dengan mendukung perubahan pada sumber daya manusia bussines dalam kolaboratif governance selain itu juga berperan sebagai promotor atau seumbangsang anggaran dalam memberikan nilai tambah atau pemasukan berupa pendanaan dalam pengembangan sektor tersebut.

Ketiga, universitas/akademisi. Akademisi pada Model Penta Helix berperan sebagai enabler. Swasta merupakan entitas yang melakukan proses bisnis dalam menciptakan nilai tambah dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Swasta berperan sebagai enabler yang menghadirkan infrastruktur, dengan mendukung perubahan pada sumber daya manusia bussines dalam kolaboratif governance selain itu juga berperan sebagai promotor atau seumbangsang anggaran dalam memberikan nilai tambah atau pemasukan berupa pendanaan dalam pengembangan sektor tersebut.



Keempat, media. Media pada Model Penta Helix berperan sebagai expender, dalam hal ini media berperan dalam mendukung publikasi dalam promosi dan membuat brand image. Dalam program pengembangan kerjasama tersebut. Media dapat dikatakan sebagai unsur yang cukup berpengaruh dalam pengembangan wisata, hal itu karena pengaruh perkembangan jaman yang sangat modern sehingga teknologi dan media merajai sehingga apa yang diisukan di media menjadi topik yang cukup berpengaruh dan menimbulkan efek yang sangat bagus dalam pariwisata.

Kelima, komunitas. Komunitas pada Model Penta Helix berperan sebagai akselerator. Dalam hal ini komunitas merupakan orang-orang yang memiliki minat yang sama dan relevan dengan bisnis yang berkembang. Komunitas juga bisa bertindak sebagai perantara atau menjadi penghubung antar pemangku kepentingan untuk membantu proses pengembangan sektor tersebut. Komunitas disini bisa termasuk komite resmi ataupun masyarakat yang dimana mempunyai peran penting dalam perkembangan kerjasama tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti sendiri terlibat langsung dalam keseluruhan proses penelitian ini, termasuk diri mereka sendiri sebagai alat pengumpulan data (*participant observation*) (Sugiyono, 2018). Informan dalam penelitian ini terdiri atas: (a) Kepala Bidang Sumber Daya Air PUPR; (b) Sub Koordinasi Kebinamargaan, Sumber Daya Air dan Pengembangan Wilayah; (c) Koordinator penjagaan sungai; (d) Ketua Rt.06 27 Ilir; (e) Pedagang kawasan sekanak; (f) Komunitas Peduli Sungai; (g) Warga kawasan sekanak; (h) Dewan Redaksi; dan (i) Humas Kominfo dengan jumlah responden sebanyak 15 informan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) peneliti langsung ke lokasi untuk pengumpulan data dan menggunakan observasi untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian; b) wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Mengenai Kolaborasi Penta Helix dalam Revitalisasi Sungai Sekanak di Kota Palembang peneliti disini sudah melakukan penelitian serta pengumpulan data dilapangan, baik observasi maupun wawancara dengan informan untuk mengetahui bagaimana proses revitalisasi Sungai Sekanak di Kota Palembang. Berdasarkan Peraturan Walikota Palembang Nomor 16/2017 Tentang Pengelolaan Sekanak Kerihin bahwa Sungai Sekanak merupakan kawasan bersejarah sejak Era keSultanan Palembang Darussalam hingga Era kolonial Belanda dimana dalam pasal 2 bahwa Sekanak Kerihin ditetapkan sebagai kawasan yang dilindungi dan dilestarikan. Seperti yang kita ketahui bahwa Walikota Palembang mempunyai salah satu Program mengembalikan anak sungai atau aliran Sungai Musi seperti dahulu, dimana akan di wujudkannya Sekanak Lambidaro yang dapat melintasi Kota Palembang sampai ke Daerah Gandus Palembang dengan menggunakan transportasi Laut atau Perahu.

Pengelolaan sektor pariwisata tidak terlepas dari peran stakeholder dalam proses pengembangannya. Yang ikut berkontribusi secara aktif dalam proses revitalisasi Sungai Sekanak Kota Palembang yaitu pemerintah, sektor swasta, akademisi, media, dan komunitas warga masyarakat.

### **Aktor pemerintah**

Dalam pembangunan sektor pariwisata, pemerintah bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengembangan pariwisata, menyusun kebijakan dan peraturan di bidang pariwisata, menyediakan fasilitas yang memadai, mempromosikan dan mempromosikan destinasi wisata tersebut. Peran pemerintah dalam membentuk kebijakan dan regulasi pariwisata akan mempengaruhi proses pengembangan pariwisata. Pemerintah merupakan pembuat kebijakan revitalisasi dan sekaligus penyedia sarana dan prasarana. Seperti diungkapkan salah satu informan penelitian:



*“sangat mengetahui, revitalisasi sungai sekanak adalah program besar dari Pak Walikota dan juga menjadi Visi Misi Pak Wali dari dulu untuk memperbaiki aliran Sungai yang kita masukkan ke dalam Dokumen RPJMD, dalam suatu Dokumen Visi Misi pak Wali memperbaiki lintas air sungai.” (interview, KN, 28 Juni 2022).*

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kedua siapa saja aktor dalam revitalisasi sungai sekanak kota Palembang kepada Bapak KN selaku sub koordinasi kebinamargaan sumber daya air dan pengembangan wilayah Bappeda dalam wawancara pada hari Selasa, 28 Juni 2022:

*“Aktor yang terlibat itu pemerintah Kota Palembang, Bappeda, Sekda, Kementrian Pu juga ada Balai sungai, Balai pemukiman dan juga Lsm atau Ngo Komunitas sungai ikut juga dalam program revitalisasi sungai sekanak.” (interview, KN, 28 Juni 2022)*

Selanjutnya peneliti membereikan pertanyaan ketiga bagaimana komunikasi antar aktor dalam revitalisasi sungai sekanak kota Palembang Palembang kepada Bapak KN selaku sub koordinasi kebinamargaan sumber daya air dan pengembangan wilayah Bappeda dalam wawancara pada hari Selasa, 5 Juli 2022:

*“Komunikasi antar aktor sangat baik sehingga terbangunnya sungai sekanak, dan ada juga pertemuan seperti rapat koordinasi para aktor bersama bapak walikota untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan, biasanya diadakan bisa sampai 5 kali pertemuan sampai masalah selesai.” (interview, KN, 28 Juni 2022)*

Berdasarkan seluruh hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Pemerintah yang juga merupakan aktor jejaring kebijakan revitalisasi sungai sekanak kota Palembang, bahwasanya pemerintah sudah berperan langsung dalam revitalisasi sungai sekanak. Banyak instansi pemerintah yang terlibat, diantaranya Bappeda dan Dinas PUPR. Koordinasi antar pemerintah juga sudah berjalan dengan baik. Sesuai dengan Indikator pemerintah dari pentahelix pemerintah berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana. Dalam revitalisasi Sungai sekanak Kota Palembang, pemerintah sudah menyediakan sarana dan prasarana dalam revitalisasi sungai sekanak. Pemerintah juga telah melakukan sosialisasi guna mengembangkan sungai sekanak. Hasil dari revitalisasi sungai sekanak juga sudah berjalan dengan sebagaimana harapan dari banyak jejaring. Hasil dari revitalisasi sungai sekanak, tidak hanya dari estetika keindahan, kebersihan, tapi juga dapat menjadi sektor pariwisata kota Palembang yang memberikan manfaat untuk masyarakat, salah satunya dapat menjadi pengembangan sektor UMKM.

### **Sektor swasta**

Dalam proses pengembangan pariwisata, dunia usaha atau swasta berperan penting dalam menjalankan usaha di bidang pariwisata dengan mengedepankan etika bisnis, profesional, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dunia usaha beroperasi sebagai perusahaan yang berorientasi pada keuntungan yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, yang sangat penting dalam sektor pariwisata. Bisnis bertindak sebagai enabler. Perusahaan adalah entitas yang menciptakan nilai dan menjalankan proses bisnis untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan bertindak sebagai enabler, menyediakan infrastruktur dengan mendukung perubahan talenta, serta sebagai promotor atau kontributor anggaran dengan memberikan nilai atau pendapatan dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan sektor tersebut. Peneliti memberikan pertanyaan apakah ada sektor swasta atau dunia usaha yang berkontribusi dalam revitalisasi sungai sekanak.



*“Ada kemarin setelah selesai proses revitalisasi ada dari pihak PGN (Perusahaan Gas Negara) yang memberikan bantuan wifi gratis untuk masyarakat umum.” (interview, HS, 19 Juli 2022)*

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan yang sama kepada Ibu AM dalam wawancara Pada Selasa 19 Juli 2022:

*“Ada sektor sektor swasta, dalam proses pelaksanaan revitalisasi yang dinding warna warni itu PT.Propan Raya yang memberikan bantuan cat gratis, terus juga ada bantuan tunai dari PT.Thamrin Brother, iya itulah termasuk sektor sektor swasta” (interview, HS, 19 Juli 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara, makan dapat disimpulkan bahwan dunia usaha atau sektor swasta juga berperan sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaan dan paska revitalisasi sungai sekanak. Banyak sektor swasta yang ikut serta dalam pelaksanaan dan paska revitalisasi sungai sekanak. Dalam proses pelaksanaan, Pt. Propan Raya dari cat terkenal ikut serta dalam menyumbangkan cat untuk revitalisasi sungai sekakak, serta bantuan dari PT.Thamrin Brother yang ikut membantu dalam revitalisasi sungai sekanak. setelah paska revitalisasi sungai sekanak pun, sektor swasta juga ikut berperan dalam revitalisasi sungai sekanak yaitu dengan memberikan bantuan wifi gratis untuk masyarakat umum yang berkunjung disekitaran sungai sekanak.

### **Akademisi**

Pada model pentahelix berperan sebagai konseptor. Seperti melakukan standarisasi proses pada kegiatan yang dilakukan serta sertifikasi dan ketrampilan sumber daya manusia. Akademisi dalam hal ini merupakan sumber pengetahuan dengan penggunaan konsep, teoriteori terbaru yang relevan dengan kegiatan atau sektor yang dikembangkan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selama peneliti berlangsung, peneliti tidak menemukan adanya akademisi yang berkontribusi dalam revitaalisasi sungai sekanak. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak KN S.T selaku sub koordinasi kebinamargan, sumber daya air dan pengembangan wilayah bappeda pada selasa 19 juli 2022:

*“akademisi untuk itu tidak ada ya, saya juga tidak mendengar tentang akademisi”. (interview, KN, 19 Juli 2022)*

Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan yang sama Ibu AM S.T., M.Si dalam wawancara pada selasa 19 juli 2022:

*“setau saya tidak ada ya akadimisi yang terlibat.” (interview, AM, 19 juli 2022)*

Berdasarkan seluruh hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa akademisi tidak berkontribusi dalam Jejaring Kebijakan Revitalisasi Sungai Sekanak Kota Palembang. Menurut pentahelix dalam Peran akademisi adalah memberikan pandangan dan analisis tentang tingkat pembangunan berdasarkan data di daerah ini dan memberikan formula yang tepat untuk mempromosikan pariwisata melalui berbagai penelitian, analisis dan pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia di industri pariwisata berperan sebagai mesin keberlangsungan industri dan menentukan daya saing industri pariwisata. Namun berdasarkan survei informan oleh peneliti, belum ada ulama yang teridentifikasi berkontribusi dalam revitalisasi Sungai Sekanak.

### **Media massa**



Media model Pentahelix bertindak sebagai ekstender. Dalam hal ini, media berperan sebagai advokat publikasi dalam mempromosikan dan menciptakan citra merek. dalam program pembangunan bersama. Karena pengaruh perkembangan zaman yang sangat modern ini, maka dapat dikatakan bahwa media merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan pariwisata, mempunyai pengaruh yang besar dan berdampak sangat positif terhadap pariwisata. Untuk media yang berkontribusi dalam pelaksanaan, perencanaan, dan paska revitalisasi sungai sekanak pernyataan ibu M sebagai pedagang kawasan sekanak dalam wawancara pada Selasa 19 Juli 2022 menyatakan bahwa:

*“ada banyak media yang berkontribusi tapi setelah selesainya revitalisasi sungai sekanak, kemarin acara festival atau pembukaan sungai sekanak banyak sekali media dari tv atau koran yang datang untuk meliput festival tersebut.” (interview, M, 19 Juli 2022)*

Pernyataan didukung oleh Bapak KN, S.T selaku sub koordinasi kebinamargaan sumber daya air dan pengembangan wilayah Bappeda dalam wawancara pada Selasa 19 Juli 2022 menyatakan bahwa:

*“Ohh media ada ,banyak apalagi sekarang sudah bekerja sama dengan dinas kominfo untuk mempromosikan dan mengencangkan sosialisasi di media sosial dan koran serta membuat banner di sudut strategis kota Palembang untuk mempromosikan sungai sekanak.” (interview, KN, 19 Juli 2022)*

Selain itu Bapak H Dewan Redaksi dalam wawancara pada hari Senin 8 Agustus 2022 menyatakan bahwa:

*“iya sangat berperan karena dengan media lah semua proses revitalisasi yang sedang berlangsung tersebut akan dipublikasikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat tau dibalik pro kontra adanya revitalisasi tersebut ada juga sisi positif dan manfaat bagi masyarakat sekitar. Kalau sendiri ada, yang dapat perintah dari pemerintah dan ada juga dari inisiatif sendiri untuk mempublikasikannya dengan alasan cinta kampung halaman ada jg seperti itu kita temuin. Tergantung banyak pemerintah kota, seperti instansi besar lain yang memberikan perintah, kami sebagai media ada uang feedback nya. Jadi pemerintah membayar kami untuk mempublikasikan kegiatan dan acara tersebut.” (interview, H, 8 Agustus 2022)*

Bapak CV Bidang Humas Kominfo dalam wawancara pada hari Senin 8 Agustus 2022 menyatakan bahwa:

*“iya penting, kalo kominfo sebagai media sosialisasi revitalisasi sungai sekanak, kebanyakan itu inisiatif kami sendiri, karena itu sudah menjadi tugas kami sebagai dinas komunikasi dan informatika jadi ya memang tugas kami untuk menyebar informasi dan promosi.” (interview, CV, 8 Agustus 2022)*

Dari seluruh hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa media sudah berperan dengan baik. Media yang berperan sebagai pendukung publikasi dan promosi sungai sebagai sektor pariwisata. Media yang termasuk di dalam jejaring kebijakan sungai sekanak, telah melakukan promosi baik melalui media sosial Instagram, koran, bahkan ke channel youtube sudah melakukan perannya dengan baik. Hal ini diharapkan untuk mengembangkan sungai sekanak setelah revitalisasi dapat menjadi sektor pariwisata yang baik untuk Kota Palembang. Media telah melakukan publikasi selama proses perencanaan, pelaksanaan, maupun setelah revitalisasi sungai sekanak telah selesai dijalankan.

## **Komunitas warga**



Komunitas pada model pentahelix berperan sebagai akselerator. Dalam hal ini komunitas merupakan orang-orang yang memiliki minat yang sama dan relevan dengan bisnis yang berkembang. Komunitas juga bisa bertindak sebagai perantara atau menjadi penghubung antar pemangku kepentingan untuk membantu proses pengembangan sektor tersebut. Komunitas disini bisa termasuk komitas resmi ataupun masyarakat yang dimana mempunyai peran penting datang perkembangan kerjasama tersebut. Selanjutnya, dalam indikator Komunitas. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan bapak ND Anggota dari komunitas peduli sungai,banjir dan lingkungan dalam wawancara pada hari selasa, 28 juni 2022 menyatakan bahwa:

*“pembangunan dari kumuh hingga bisa seperti ini bersih tidak kumuh lagi dan banyak yang ikut serta dalam perbaikan sungai ini. Kami turut mengawasi penjagaan sungai,mengikuti jalannya pembangunan dalam pengerjaan nya juga ,memberikan solusi-solusi, diadakan taman hedroponik dan dari bws juga membantu, taman hedroponik menunjukan bahwasanya taman hedroponik ini bisa membantu perekonomian walaupun istilah nya sedikit namun pasti, dan juga hedroponik ini bisa ditanam ditempat yang minm misalnya dirumah dan berkoodirnasi dengan pemerintah apabila ada pencemaran sungai atau pelanggaran terhadap peraturan dibidang lingkungan hidup. Hubungan boleh dikatakan mitra, namun mitra itu untuk daerah sungai nya terutama dilingkungannya, jadi untuk itu saling membantu dari pemerintah membantu kami,yaitu misalkan ada wilayah-wilayah yang tidak bisa kami atasi kami melaporkan dengan dinas-dinas yang terkakit, disitulah langsung turun ke lokasi yang banjir,dimana penyumbatannya, dan permasalahannya kami jelaskan. Komunikasi nya sangat baik, kami juga sering berkoodinasi kepada pemangku kepntinngan jika ada masalah ,dan semua yang ikut turun ,dan juga mengadakan rapat rapat pertemuan sampai masalah yang ada selesai.” (interview, NN, 28 juli 2022)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nandang Nurihat selaku anggota komunitas peduli sungai, banjir, dan lingkungan Kota Palembang dapat dilihat bahwa komunitas sudah berperan penting dalam mengikuti proses perencanaan, pembangunan, dan paska revitalisasi sungai sekanak. Pak Nandang selaku komunitas ikut serta dalam memberikan pengaduan kepada pemerintah mengenai permasalahan yang terjadi selama revitalisasi sungai sekanak, dan memberikan inovasi baru di sekitaran sungai sekanak paska revitalisasi sungai sekanak. Selanjutnya bapak Sukri selaku Ketua Rt.06 kawasan sekanak dalam wawancara pada hari selasa, 5 juli 2022 menyatakan bahwa:

*“kalo dampak positif nya lingkungannya daerahnya jadi tidak kumuh lagi walaupun rumahnya belum dibagusi sekitaran sungai sekanak itu, kemudian mereka juga kemarin suka buang sampah sebarang disungai alhamdulillah sekarang ini sudah tidak meskipun belum sampi 100% masih ada yang beberapa yang bandel.dari sisi negatif nya mereka agak jauh dari jalan rumahnya kena imbasnya 7meter dari sungai. Perubahannya mereka kehidupan jadi agak lebih bersih tidak seperti dulu.Kalau ada sampah dibiarkan saja tapi sekarang agak lebih jaga kebersihan juga dan juga da taman taman juga untuk anak anak mereka bisa bermain kalu masyarakat sangat menerima karna tempat mereka itu diperbaiki. Sikap dan karakter pihak-pihak yang ngelakui revitalisasi ini mulai dari sosialisasi dan pengarahannya sudah bagus dan baiklah, dan program pemerintah ini memang program yang bagus untuk menjadikan kota Palembang jadi kota yang indah dan bersih. Program yang dibiayai pemerintah sudah ya jadilah efektif, memberikan program yang bagus, masyarakat disini juga seneng karno lingkungan disini tidak kumuh lagi” (interview, NN, 28 Juli 2022)*

Dilihat dari hasil wawancara dengan Bapak H.S Ketua Rt.06 kawasan sekanak dapat dikatakan bahwa indikator jejaring kebijakan komunitas, masyarakat selaku komunitas telah ikut serta dalam revitalisasi sungai sekanak dengan baik. Masyarakat juga telah turut serta seperti ikut melakukan gotong royong membersihkan sungai sekanak. Selanjutnya Ibu Ani Pedagan di Kawasan Sungai Sekanak mengenai, apa





dampak positif dan negatif dalam revitalisasi sungai sekanak dalam wawancara pada hari selasa, 5 juli 2022 menyatakan bahwa:

*“kalo dampak nyo dulukan nyebrang nak muter dulu sekarang lah ado jembatan,jadi bagus bersih lemak dijingok dan jugo jadi rami jualan aku jugo men rami banyak yang beli seperti hari minggu wong galak foto foto,lari sekitar sungai sekanak ini.” (interview, HS, 5 Juli 2022)*

Selain itu mendukung dampak positif revitalisasi sungai sekanak di jelaskan oleh ibu N warga sekitar sungai sekanak dalam wawancara pada hari senin, 8 Agustus 2022 menyatakan bahwa:

*“dampak positif yang pastinya menjadikan lingkungan yang bersih ,sehat dan tidak kumuh, dan sedikit lebih bisa menyadarkan masyarakat akan hal menjaga dan melindungi apa yang sudah pemerintah baguskan meskipun tidak semua , dampak negatif nyo ni galak dari manusio inilah dari tangan tangan yang jahil ,masih glak buang sampah sembarangan. kami warga disini nerimo senang kareno rami, pacak duduk duduk santai disini, banyak jualan pacak jajan perubahan nyo iyolah jadi dak kumuh lagi dan lebih tertata.” (interview, N, 8 Agustus 2022)*

Berdasarkan seluruh hasil wawancara dengan komunitas, yaitu dari Komunitas Peduli Sungai,Banjir dan lingkungan serta beberapa masyarakat setempat. Dapat disimpulkan bahwa indikator Komunitas jejaring kebijakan revitalisasi sungai sekanak sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari komunitas peduli sungai, dalam revitalisasi sudah membantu dalam perencanaan,pembangunan, dan paska revitalisasi sungai sekanak dengan menghimbau masyarakat untuk ikut serta dalam membersihkan sungai sekanak. Dengan adanya komunitas diharapkan bisa memberikan solusi terhadap banjir ataupun memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan. Masyarakat juga sudah mendapatkan keuntungan dari revitalisasi sungai sekanak. Masyarakat merasakan mulai dari sekarang, lingkungan sudah menjadi bersih lebih baik dari sebelumnya. Banyak masyarakat yang memanfaatkan dengan berjualan di sekitaran sungai sekanak. Masyarakat setempat juga merasakan banyak manfaat, seperti mendapatkan tempat bermain, dan bersantai.

## **KESIMPULAN**

Program revitalisasi sungai sekanak atau restorasi Sekanak Lambidaro adalah program besar dari Walikota Palembang,dimana program ini akan mengembalikan fungsi awal sungai atau aliran sungai musu Kota Palembang sebagai mestinya. Program Revitalisasi selain mengembalikan fungsi aliran sungai seperti dahulu ,program ini memfokuskan pada pembuatan destinasi wisata baru di kota Palembang dimana akan dijadikan wisata air yaitu Vanesia dari Timur. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jejaring kebijakan dalam revitalisasi sungai sekanak kota Palembang sudah berjalan dengan baik.

Dalam kolaborasi pentahelix revitalisasi sungai sekanak, pemerintah merupakan salah satu aktor dari kebijakan revitalisasi sungai sekanak. Pemerintah sudah menjalankan ikut serta dengan baik dalam proses perencanaan,pelaksanaan, dan paska revitalisasi sungai sekanak. Selama proses pelaksanaan, pemerintah sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk revitalisasi sungai sekanak. Paska revitalisasi pun pemerintah juga tetap menyediakan sarana dan prasarana untuk sungai sekanak. Pemerintah juga turut serta dalam mempromosikan sungai sekanak untuk maju menjadi sektor pariwisata kota Palembang. Dunia usaha atau sektor swasta, media massa, dan komunitas warga juga berperan dengan baik dalam pelaksanaan dan paska revitalisasi sungai sekanak. Banyak sektor swasta yang ikut serta dalam pelaksanaan dan paska revitalisasi sungai sekanak. Hanya akademisi yang tidak terlibat dalam kolaborasi pentahelix revitalisasi Sungai Sekanak. Tidak adanya ikut akademisi sangat disayangkan karena akademisi juga berperan penting



karena dapat memberikan pandangan dan analisis berdasarkan data di lapangan mengenai tingkat perkembangan dan juga formula tepat memajukan kepariwisataan melalui berbagai penelitian dan analisis.

Bertolak dari simpulan di atas, penelitian merekomendasikan: (a) untuk masyarakat sekitar Sungai Sekanak harus dapat saling membantu dalameliharaan maupun menjaga (misalnya, tidak membuang sampah, merusak taman, merusak fasilitas, dan sebagainya) Sungai Sekanak; (b) pemerintah harus lebih memperkuat penjagaan di sekitar sungai sekanak agar kasus pencurian fasilitas dan pembuangan sampah sembarangan disekitar sungai sekanak dapat terminimalisir; (c) warga masyarakat harus lebih meningkatkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Sebab, Sungai Sekanak sudah menjadi objek wisata. Jika Sungai Sekanak bersih, banyak pengunjung yang datang sehingga memicu aktivitas jual beli yang akan berimbas ke perekonomian warga; dan (d) pemerintah harus mengoptimalkan akademisi untuk turut serta dalam revitalisasi sungai sekanak.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti tidak menerima dana dari siapapun untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada informan penelitian di Kota Palembang yang sudah bersedia diwawancarai di sela-sela pekerjaan mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Drastiani, R. (2019). Pengaruh Gejala “Pariwisataanisasi” Revitalisasi Tepian Sungai Sekanak Khususnya Terhadap Karakteristik Bangunan Dan Kawasan Heritage Sekanak Sebagai Potensi Urban Heritage Tourism Di Palembang. *NALARs*, 18(2), 131. <https://doi.org/10.24853/nalars.18.2.131-142>
- Hesti Wulandari, Maharani Oktavia, E. H. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Program Revitalisasi Sungai Sekanak di Kota Palembang*. 5(2), 44–49.
- Howlett, Michael, M. R. (1995). *Studying Public Policy: Policy Cycles and Policy Subsystems*. Oxford University Press.
- Kariem, M. Q., & Afrijal, A. (2021). Collaborative Governance pada Revitalisasi Sungai Sekanak di Kota Palembang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 6(3), 107–114.
- Mega Ayu Pangestiningrum, Dwi Ely Wardani, D. I. (2021). Revitalisasi Benteng Vastenburg Dengan Pendekatan Arsitektur Monumental di Surakarta. *Jurnal Arsitektur GRID (Journal of Architecture and Built Environment)*, 3(2).
- Peraturan Walikota. (2017). *Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sekanak Kerihin*.
- Permen PU. (2010). *No. 18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.